



EDUKASI PENGGUNAAN HAND SANITIZER DAN PEMBAGIAN HAND SANITIZER DISAAT PANDEMI COVID-19

Fenti Fatmawati

Fakultas Farmasi, Bhakti Kencana University, Indonesia, fenti.fatmawati@bku.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Wabah ini kini telah menjadi permasalahan dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Diperlukan adanya kegiatan yang dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga perilaku hidup sehat untuk mencegah penyebaran virus corona. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid-19 ini yang salah satunya dengan cara mengedukasi penggunaan hand sanitizer. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 08 Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung oleh dosen Bhakti Kencana University. Adapun metode kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pembuatan hand sanitizer secara mandiri dan tahap kedua adalah membagikan hand sanitizer pada warga. Hand sanitizer telah ditempatkan di titik-titik yang dilewati oleh warga sehingga warga dapat mengambilnya dengan mudah namun terkontrol. Titik-tersebut diantaranya di depan rumah warga dan di gerbang masuk RW 08 karena di daerah RW 08 ini semua akses masuk kompleks dijadikan satu pintu. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan masyarakat telah teredukasi akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari penyebaran virus corona.

Kata Kunci: Covid19, Hand Sanitizer, Sehat.

Abstract: Covid19 is an epidemic caused by the Coronavirus. This outbreak has become a problem in the world including Indonesia. The benefit of this activity is to educate the public about the importance of maintaining healthy living behaviors. The purpose of this community service activity is to educate the public about the importance of a clean and healthy life in order to avoid contracting Covid19, one of which is by educating the use of hand sanitizers. This community service activity was carried out at RW 08 Manjahlega Village, Rancasari District, Bandung City by a lecturer of Bhakti Kencana University. The method for this activity is carried out in several stages. The first stage is making hand sanitizers independently and the second stage is distributing hand sanitizers to residents.. Hand sanitizers have been placed at points that are passed by residents so that residents can retrieve them easily but are controlled. These points are in front of the residents' houses and at the entrance gate of RW 08 because in the RW 08 area all accesses to the complex are made into one gate. This activity has been carried out well and the community has been educated on the importance of a clean and healthy life to avoid the spread of the corona virus.

Keywords: Covid19, Hand Sanitizer, Health.



Article History:

Received : 10-06-2020
Revised : 14-06-2020
Accepted : 18-07-2020
Online : 30-07-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Merebaknya wabah Covid-19 tidak hanya menjadi permasalahan bagi warga Negara Indonesia, namun telah menjadi permasalahan global. Virus

corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Gejala dapat ditimbulkan berupa infeksi pernafasan. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus corona adalah Covid19. Penamaan Covid-19 berasal dari kependekan nama virus itu sendiri yaitu coronavirus dan virus ini mulai merebak pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini dapat menular dari seseorang yang terjangkau melalui tetesan dari hidung atau mulut ketika seseorang tersebut batuk atau bersin (Organization, 2020).

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan *hand sanitizer* untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada di tangan seseorang (Diri, Terdekat, Menanggulangi, & Pribadi, n.d.). Indonesia merupakan satu negara yang sedang dilanda bencana pandemi Covid-19, berbagai kebijakan dalam upaya pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah (Herlan et al., 2020). Berperilaku hidup sehat telah digaungkan oleh pemerintah sebelum wabah ini melanda Indonesia (Kemenkes, 2018). *Hand sanitizer* ini sendiri sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat bepergian. Atas dasar hal inilah maka penulis mengadakan edukasi penggunaan dan pembagian *hand sanitizer* bagi warga sekitar. Adapun sediaan *hand sanitizer* yang dibuat penulis adalah sediaan hand sanitizer formulasi WHO yang diinformasikan pada saat wabah ini mulai menyebar secara global.

Kegiatan ini menjadi salah satu wujud kegiatan pengabdian pada masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid-19 ini yang salah satunya dengan cara mengedukasi penggunaan *hand sanitizer*. Kegiatan ini besar manfaatnya bagi masyarakat luas guna mengutamakan kewaspadaan dan salah satu upaya pencegahan covid-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Merebaknya wabah Covid-19 tidak hanya menjadi permasalahan bagi warga Negara Indonesia, namun telah menjadi permasalahan global. Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Gejala dapat ditimbulkan berupa infeksi pernafasan. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus corona adalah Covid19. Penamaan Covid-19 berasal dari kependekan nama virus itu sendiri yaitu coronavirus dan virus ini mulai merebak pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini dapat menular dari seseorang yang terjangkau melalui tetesan dari hidung atau mulut ketika seseorang tersebut batuk atau bersin (Organization, 2020).

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan *hand sanitizer* untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada di tangan seseorang (Diri et al., n.d.). Berperilaku hidup sehat telah digaungkan oleh pemerintah sebelum wabah ini melanda Indonesia (Kemenkes, 2018). *Hand sanitizer* ini sendiri sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat bepergian. Atas dasar hal inilah maka penulis mengadakan edukasi penggunaan dan pembagian *hand sanitizer* bagi warga sekitar. Adapun sediaan *hand sanitizer* yang dibuat penulis adalah sediaan *hand sanitizer* formulasi WHO yang diinformasikan pada saat wabah ini mulai menyebar secara global.

Kegiatan ini menjadi salah satu wujud kegiatan pengabdian pada masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid-19 ini yang salah satunya dengan cara mengedukasi penggunaan *hand sanitizer*. Kegiatan ini besar manfaatnya bagi masyarakat luas guna mengutamakan kewaspadaan dan salah satu upaya pencegahan covid-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Hand Sanitizer Secara Mandiri

Kegiatan pembuatan *hand sanitizer* secara mandiri ini dimaksudkan untuk menghindari berkumpulnya warga di satu tempat dan mematuhi anjuran *social distancing*. *Social distancing* sendiri dapat diartikan sebagai pembatasan sosial atau menjaga jarak untuk memutus rantai penyebaran virus karena virus ini dapat menyebar antar manusia (EUROPEAN CENTRE FOR DISEASE PREVENTION AND CONTROL, 2020). Adapun pemerintah sendiri kemudian merubah istilah *social distancing* menjadi *Physical distancing*. Adapun yang dapat dilakukan dlm *physical distancing* ini antara lain menghindari tempat umum / keramaian, menjaga jarak saat bertemu dengan oranglain minimal 2 meter, tidak melakukan sentuhan fisik (seperti salaman, berpelukan), menghindari kegiatan massal seperti arisan ataupun reuni (1, 2020).

Selain itu pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan *hand sanitizer* untuk menghindari kontaminasi virus yang kemungkinan berada di tangan seseorang. *Hand sanitizer* efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, kesulitan mencari air bersih, sedang bepergian (Srikartika, Suharti, & Anas, 2016). *Hand sanitizer* cukup efektif

membunuh kuman dan mencegah bertambahnya mikroorganisme pada permukaan tubuh (Desiyanto & Djannah, 2013).

Hand sanitizer yang digunakan pada kegiatan ini adalah *hand sanitizer* dengan bahan aktif alkohol dimana alkohol dengan konsentrasi 60-80 persen cukup efektif membunuh sebagian besar bakteri, jamur atau virus dengan cara mendenaturasi protein pada mikroorganisme tersebut (Daniel Hernandez et al., 2004). Selain itu *hand sanitizer* dengan basis alkohol cenderung disukai karena membutuhkan waktu lebih cepat (Pickering, Davis, & Boehm, 2011).

Penambahan H₂O₂ dengan konsentrasi rendah pada *hand sanitizer* ini berguna untuk menghilangkan spora yang mengkontaminasi larutan pada *hand sanitizer* (*Membuat Hand Sanitizer Sesuai dengan Standar WHO - Kompasiana*, n.d.). H₂O₂ juga biasa digunakan di rumah sakit untuk mendesinfeksi peralatan dan ruangan (Medina-cÓrdoba, Valencia-mosquera, Tarazona-diaz, & Arias-palacios, 2018). Gliserol digunakan sebagai humektan karena gliserol merupakan komponen higroskopis yang dapat mengikat air. Gliserol dapat melembabkan kulit pada kondisi kelembaban tinggi (Ramlah, 2017). Pada kotak tempat diletakkannya *hand sanitizer* dituliskan juga edukasi mengenai kapan *hand sanitizer* efektif digunakan.

2. Pembagian Hand sanitizer

Setelah *hand sanitizer* selesai dibuat lalu didistribusikan kepada warga dengan cara menyimpannya di dalam suatu kotak yang disimpan di depan rumah warga (Gambar 3).



Gambar 3. Kotak Penyimpanan *Hand Sanitizer*.

Hand sanitizer ini dikemas dalam botol 60 mL. *Hand sanitizer* tidak dibagikan secara langsung ke pda warga namun disimpan di dalam kotak yang diletakan di titik tertentu di rumah warga dikarenakan menghindari adanya kontak lansung orang perorang dan mengindahkan aturan *physical distancing* dari pemerintah. Selain itu *hand sanitizer* juga disimpan di gerbang masuk area RW 08 yang

selanjutnya digunkn oleh petugas penjaga gerbang RW 08. *Hand sanitizer* pada titik ini dikemas dalam bentuk literan (Gambar 4).



Gambar 4. *Hand Sanitizer* 60 ml dan Literan.

Pemilihan gerbang ini sebagai lokasi penyimpanan *hand sanitizer* dikarenakan gerbang ini merupakan akses utama menuju area RW 08. Pada saat akan memasuki gerbang ini biasanya dilakukan pengecekan suhu terlebih dahulu oleh petugas. *Hand sanitizer* ini digunakan oleh petugas yang berjaga. Terdapat empat orang petugas per hari yang bergantian setiap harinya (gambar 5).



Gambar 5. Lokasi Gerbang RW 08.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, salah satunya menjaga kebersihan tangan. Menimbulkan kesadaran dan kebiasaan membersihkan tangan adalah hal yang sangat penting agar tidak saling menularkan penyakit antar manusia satu dengan lainnya (Lestari, 2019). Tangan merupakan bagian tubuh yang paling mudah menjadi pembawa kuman karena tangan digunakan untuk berjabat tangan ataupun memegang barang sehingga tangan dapat dikatakan bagian tubuh yang paling mudah tercemar (Purwandari, Ardiana, & Wantiyah, 2013).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah terlaksana dan masyarakat telah teredukasi akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari penyebaran virus

corona yang salah satunya dengan penggunaan *hand sanitizer*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 08 Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung oleh dosen Bhakti Kencana University. Adapun metode kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pembuatan hand sanitizer secara mandiri dan tahap kedua adalah membagikan hand sanitizer pada warga. Hand sanitizer telah ditempatkan di titik-titik yang dilewati oleh warga sehingga warga dapat mengambilnya dengan mudah namun terkontrol. Titik-tersebut diantaranya di depan rumah warga dan di gerbang masuk RW 08 karena di daerah RW 08 ini semua akses masuk kompleks dijadikan satu pintu. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan masyarakat telah teredukasi akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari penyebaran virus corona.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Bhakti Kencana University yang telah memberikan inspirasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- 1, G. tugas percepatan penanganan covid-19. (2020). *Gugus tugas percepatan penanganan covid-19* 1. 1–39.
- Daniel Hernandez, S. E., De Mello, A. C., Sant'Ana, J. J., Soares, V. S., Cassiolato, V., Garcia, L. B., & Cardoso, C. L. (2004). The effectiveness of alcohol gel and other hand-cleansing agents against important nosocomial pathogens. *Brazilian Journal of Microbiology*, *35*(1–2), 33–39. <https://doi.org/10.1590/s1517-83822004000100005>
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, *7*(2), 75–82. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Diri, F. L., Terdekat, L., Menanggulangi, P., & Pribadi, C.-. (n.d.). *Virus Corona*.
- EUROPEAN CENTRE FOR DISEASE PREVENTION AND CONTROL. (2020). *Considerations relating to social distancing measures in response to the COVID-19 epidemic*. (March), 1–10.
- Herlan, H., Efriani, E., Sikwan, A., Hasanah, H., Bayuardi, G., Listiani, E. I., & Yulianti, Y. (2020). KETERLIBATAN AKADEMISI DALAM MENANGGULANGI DAMPAK COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT MELALUI AKSI BERBAGI SEMBAKO. *JCES (Journal of Character Education Society)*, *3*(2), 266–276.
- Kemenkes. (2018). Ayo Hidup Sehat! *Warta Kemas*.
- Lestari, A. O. A. W. (2019). Relationship Between Knowledge and Attitude To Hand. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, *7*(1), 1–11.

- <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.1>
- Medina-cÓrdoba, L. K., Valencia-mosquera, L. L., Tarazona-diaz, G. P., & Arias-palacios, J. D. C. (2018). Evaluation of the Efficacy of a Hydrogen Peroxide Disinfectant. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 10(10), 104. <https://doi.org/10.22159/ijpps.2018v10i10.24652>
- Membuat Hand Sanitizer Sesuai dengan Standar WHO - Kompasiana*. (n.d.). Organization, W. H. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 untuk Publik. *Who.Int*, p. 1.
- Pickering, A. J., Davis, J., & Boehm, A. B. (2011). Efficacy of alcohol-based hand sanitizer on hands soiled with dirt and cooking oil. *Journal of Water and Health*, 9(3), 429–433. <https://doi.org/10.2166/wh.2011.138>
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130.
- Ramlah, S. (2017). KARAKTERISTIK MUTU DAN EFEK PENAMBAHAN POLIFENOL PADA HAND BODY LOTION BERBASIS LEMAK KAKAO TERHADAP KULIT. (Characteristics of Quality and Effect of Polyphenol Addition to Cocoa Butter Based Hand Body Lotion to Skin). *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(2), 29–39. <https://doi.org/10.33104/jihp.v12i2.3473>
- Srikartika, P., Suharti, N., & Anas, E. (2016). Kemampuan Daya Hambat Bahan Aktif Beberapa Merek Dagang Hand sanitizer terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 540–545. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.613>